

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dan bentuk pembinaan guru bimbingan konseling terhadap potensi pelanggaran ketertiban dan kedisiplinan siswa SMP di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Mojoroto Kota Kediri adalah mendidik siswa setiap saat untuk mentaati aturan-aturan yang ditetapkan sekolah untuk mengembangkan karakter siswa dan hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dalam mengambil tindakan disiplin serta bentuk dalam penerapannya dilakukan dengan cara melalui bimbingan dengan kemasakan keagamaan, pemberian nasihat yang penuh kesabaran dan juga kasih sayang, selain itu juga memberikan *uswah khasanah*.
2. Hasil bentuk pembinaan guru bimbingan konseling terhadap potensi pelanggaran ketertiban dan kedisiplinan siswa SMP Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Mojoroto Kota Kediri adalah diadakannya sosialisasi atau penyuluhan terhadap siswa berupa arahan secara materi maupun cara pelaksanaan hidup disiplin, dengan demikian siswa mendapatkan respon serta perhatian penuh dari guru maupun lingkungannya sehingga siswa dapat belajar hidup disiplin dan mandiri.

B. Saran

Demi meningkatkan mutu serta kemajuan pelaksanaan bimbingan konseling yang ada di SMP Al Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri, penulis berusaha memberikan masukan diantaranya :

1. SMP Al Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri harus bisa mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan yang telah berjalan di Madrasah.
2. Guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan inspirasi untuk seluruh peserta didik.

